

**ANALISIS SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI SEKITAR KAWASAN  
TAMAN NASIONAL  
(STUDI KASUS DI TAMAN NASIONAL BATANG GADIS, KABUPATEN  
MANDAILING NATAL, SUMATERA UTARA)**

**INTISARI**

Ahmad Yani P Lubis<sup>1</sup>  
Djuwadi<sup>2</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan sosial ekonomi masyarakat dalam kawasan Taman Nasional Batang Gadis, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara serta mengetahui ketergantungan masyarakat terhadap sumber daya hutan di sekitar Taman Nasional Batang Gadis. Masalah sosial ekonomi masyarakat telah menyebabkan tekanan terhadap sumber daya hutan. Hutan kehilangan fungsinya karena perlakuan yang kurang wajar dari masyarakat.

Metode yang digunakan adalah dengan wawancara berstruktur dengan panduan kuisioner serta wawancara bebas dan dokumentasi. Kemudian hasil yang ada dianalisa secara deskriptif kualitatif sehingga didapat fakta-fakta yang akurat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sibanggor Jae dan Sibanggor Tonga rata-rata berpendidikan SD(30%), SLTP (25%), SLTA (25%) dan Sarjana (10%), dimana masyarakat berasal dari suku Mandaling. Rata-rata umur responden adalah 47,325 tahun. Mata pencaharian utama adalah petani (70%) dengan rata-rata jumlah anggota keluarga sebanyak 6 orang. Pengusahaan lahan milik, seperti sawah dan pekarangan sebesar (0,3 ha dan 0,18 ha) dan ladang seluas 0,58 ha. Pendapatan per kapita per tahun mencapai Rp 2.341.592,00 yang bersumber dari pengusahaan lahan sawah dan ladang dengan hasil produk karet, cabe dan padi. Sementara ketergantungan tertinggi terhadap hutan atau taman nasional adalah pengambilan kayu bakar, kemudian rotan, pohon aren, berburu binatang, pemanfaatan tanaman obat. Perlu solusi yang bijaksana agar hutan terjamin kelestariannya dan masyarakat terpenuhi kebutuhan hidupnya dengan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan hutan serta mengembangkan sistem hutan masyarakat dalam pengelolaan hutan. Perlu dilakukan penataan batas wilayah taman nasional secepatnya. Keberadaan hutan tidak bisa dilepas dari masyarakat di sekitarnya, karena terjadi hubungan timbal balik antara masyarakat dengan hutan. Bentuk dan intensitas interaksi tersebut bervariasi sesuai dengan karakteristik hutan dan masyarakat, dimana salah satu hal yang menentukan adalah faktor sosial ekonomi masyarakat.

---

Kata kunci : Taman nasional, sosial ekonomi, ketergantungan masyarakat

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan. NIM : 01/150015/KT/04838

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

**SOCIETY ECONOMICS SOCIAL ANALYSIS OF AROUND NATIONAL  
PARK AREA  
( CASE STUDY IN BATANG GADIS NATIONAL PARK, REGENCY of  
MANDAILING NATAL, NORTH SUMATERA )**

**ABSTRACT**

Ahmad Yani P Lubis<sup>1</sup>  
Djuwadi<sup>2</sup>

This research is done as a mean to know the society economics social situation in area of Batang Gadis National Park, Regency of Mandaling Natal, North Sumatra and also know the society depending to forest resource of around Batang Gadis National Park. Economic social Problem of society have caused the pressure to forest resource. The forest function Loss because treatment which less is fair from the society.

Method used by with the structure interview with the guidance kuisitioner and also free interview and documentation. Later, then analysed existing result descriptif kualitatif so that got a accurate facts.

Result of research indicate that the society of Sibanggor Jae and Sibanggor Tonga village of mean of have education SD(30%), SLTP ( 25%), SLTA ( 25%) and Master ( 10%), where society come from Mandaling ethnic. Mean old age the respondent in survey is 47,325 year. Especial living is farmer (70%) with the mean the family member as much 6 people. Farm enterpasing own, like rice field and lawn of equal to ( 0,3 ha and 0,18 ha) and farm for the width of 0,58 ha. Income per capita per year achive Rp 2.341.592,00 have a source from enterpasing of farm of rice field and farm with the result of rubber product, chilli and rice plant. While highest depending to the forest or national park like firewood intake, then cane intake, sugar palm tree, hunting animal, exploiting of drug crop. Need the wise solution to be well guaranted forest is continuity and society fullfild by the its life requirement by entangling society in forest management and also development the system of society forest in forest management. Require to be done by a regional boundary settlement of national park as soon as. Forest existence cannot be got out by society in around, because happened by the interrelationship between society with the forest. Form and the interaction intensity have variation as according to characteristic of forest and society, where one of matter determining is society economics social factor.

---

Keyword : National park, economic social, society depending.

---

<sup>1</sup>Student of Forest Management Department (01/150012/KT/04838)

<sup>2</sup>Lecturer of Forest Management Departmen, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University